

ABSTRACT

Bentuk laporan keuangan Bank berbeda dengan badan usaha pada umumnya sehingga penyusunan laporan keuangan Bank juga diatur secara khusus. Penilaian kinerja keuangan bank di Indonesia secara khusus diatur oleh Bank Indonesia dengan menggunakan metode CAMELS (*Capital adequacy, Asset quality, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to market risk*). Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan membandingkan kinerja keuangan Bank melalui laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksplanatori. Penelitian ini menjelaskan secara detail mengenai penilaian dan perbandingan kinerja keuangan bank melalui analisis horizontal (*trend*), analisis vertikal (*common size*) dan analisis rasio keuangan bank, yaitu CAMELS. Obyek dari penelitian ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan konsolidasi teraudit kedua bank antara tahun 2009-2010 yang didapat dari website PT Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sama-sama termasuk dalam kategori bank yang sehat karena sebagian besar indikator rasio dalam aspek CAMELS masing-masing bank telah memenuhi kriteria nilai yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Namun, apabila diperbandingkan antara kedua bank, kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara keseluruhan masih lebih baik daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dilihat dari kualitas aset, tingkat pengembalian laba dan efisiensi kinerja operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mampu memperlihatkan kinerja yang lebih baik daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kata kunci: CAMELS, Analisis Trend, Analisis Common Size.